



SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT

# MAGAZINE **ISA** SAFETY

## MAIN REPORT

Menuju Keselamatan  
Pertambangan  
yang Kian Tangguh  
diIndonesia

## SPECIAL REPORT

Merdeka dari Bencana  
Harapan Bagi Presiden  
Terpilih

## TRANSPORTATION

Woosh, Kereta Cepat  
Jakarta-Bandung,  
Amankah?



# MENGGAPAI KESELAMATAN PERTAMBANGAN

EDISI  
NOVEMBER • 2023

12



9 772339 1 545095 |

# MENGGAPAI KESELAMATAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA

**KESELAMATAN** pertambangan masih menjadi persoalan di dunia termasuk Indonesia lantaran korban masih saja terus berjatuhan. Padahal, pengelolaan sektor ini telah berlangsung ribuan tahun.

Kecelakaan kerja tidak hanya terjadi di pertambangan ilegal saja, tapi ini dialami perusahaan yang diklaim telah menerapkan sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP). Dari hal ini terlihat upaya pembinaan dan pengawasan berbagai instansi terkait masih kurang.

Dengan begitu Isafety Magazine menilai topik keselamatan pertambangan masih perlu diangkat untuk mengingatkan para pemangku kepentingan mulai pemerintah, industri, organisasi pertambangan, dan praktisi.

Dari langkah ini diharapkan para pihak terkait terus meningkatkan implementasi SMKP hingga keselamatan ini menjadi budaya kerja. Regulator diharapkan tidak segan mengambil tindakan tegas bagi pelanggar aturan keselamatan pertambangan.

Sementara itu sejumlah topik lain masih bisa pembaca nikmati seperti bagaimana slow living bisa mengurangi ketegangan bekerja. Kehidupan ini tidak hanya mengejar target, tetapi perlu memikirkan kesehatan.

Akhir kata kami memohon maaf kepada seluruh pihak terkait mulai dari mitra kerja dan pembaca, jika apa yang kami sajikan masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran konstruktif dan solusi kami nantikan setiap saat. Selamat membaca.

Salam,  
iSafety Magazine



SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT  
**ISAFETY**  
MAGAZINE

[www.isafetymagazine.com](http://www.isafetymagazine.com) [isafetynews](#)

## Susunan Redaksi Isafety Magazine

**Penasihat** • Soehatman Ramli • Pit Tioanda • Andy Gunawan **Chief Executive Officer** • Risa Praptono **Pemimpin Redaksi** • Aryani Indrastati **Redaktur Pelaksana** • Mochamad Ade Maulidin **Redaktur Desain** • Dede Aditya Nugraha **Head of Business Development** • Heru Indra Prakasa **Alamat Redaksi dan Tata Usaha PSW Tower**, Jalan Pangeran Antasari nomor 75, RT 12 RW 13, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430, **Email:** [isafety@gmail.com](mailto:isafety@gmail.com), **Website:** [www.isafetymagazine.com](http://www.isafetymagazine.com)



## Keselamatan Pertambangan Adalah Suatu Kewajiban

Aspek Keselamatan pada area pertambangan merupakan suatu kewajiban pada saat ini. Dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) akan bermanfaat untuk menjamin terciptanya suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di tempat kerja.

Hal ini dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja dan serikat pekerja dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, terciptanya tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif.

Penyusunan SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) dimulai ketika terbitnya Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2010 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan tersebut dikeluarkan sebagai pelaksana Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan Pemerintah No. 55 pasal 27 tersebut mengatur tentang Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Keselamatan Kerja Operasi (KO) Pertambangan.

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang selanjutnya disebut SMKP Minerba, adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, dan keselamatan operasi pertambangan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan (K3 Pertambangan) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat melalui upaya pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

**Salam,  
Fasa Rhanayanti, HSE Manager PT Shaftindo Energi**



## Pekerjaan Rumah Keselamatan Kerja

K3 merupakan salah satu aspek penting dalam hubungan industrial yang sudah selayaknya menjadi komitmen bersama untuk dilaksanakan oleh seluruh konstituen tripartit.

K3 pada dasarnya memiliki nilai strategis dimana penerapannya akan memberikan manfaat pada setiap aspek kegiatan bisnis sehingga mampu mendukung kemajuan pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Indonesia sudah mencanangkan program pengembangan budaya K3 secara cukup masif kurang lebih semenjak tahun 2009, di mana pelaksanaan Bulan K3 Nasional diubah strateginya dari 'Gerakan Nasional Membudayakan K3' menjadi 'Gerakan Efektif Masyarakat Membudayakan K3 (GEMA DAYA K3)'.

Namun hingga kini berbagai kasus kecelakaan masih saja terjadi pada berbagai sektor industri di Indonesia.

Rupanya kebijakan, strategi improvement, dan program yang dijalankan semua pihak untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja tidak sebanding dengan dinamika yang terjadi di lapangan.

Sektor bisnis mengalami sebuah disrupsi yang sangat cepat, kondisi di lapangan merasakan Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity yang masif.

Banyak sektor industri yang masih berupaya untuk menegakkan disiplin K3 dengan mengacu pada perspektif Safety I, dimana mereka lebih fokus untuk menangani issue K3 setelah terjadinya kecelakaan.

Padahal, secara best practice perusahaan-perusahaan terkemuka dan juga perkembangan keilmuan saat ini menuntut adanya perubahan perspektif Safety II.

**Salam,  
Dr. Adithya Sudiarno, IDipNEBOSH, MIIRSM  
Dosen Dept. Teknik Sistem dan Industri ITS/  
Anggota Komisi III Dewan K3 Provinsi Jawa Timur**



# DAFTAR ISI



10



12

06

## MAIN REPORT

- Menuju Keselamatan Pertambangan yang Kian Tangguh di Indonesia [6]
- Komitmen Tinggi K3 Pertambangan, PT MHU Raih Penghargaan GMP [10]
- Faktor Penting Keselamatan Pertambangan [12]



06





16

16

**ADVERTORIAL**

- Solusi Profesional Dan Comprehensive Untuk Prosedur Lockout Tagout (Loto)

20

**SPECIAL REPORT**

- Huawei Penghargaan K3 Zero Accident 2023
- Merdeka dari Bencana Harapan Bagi Presiden Terpilih [22]



20

24

**ESG**

- Implementasi ESG untuk Masa Depan Lebih Berkelanjutan



26

26

**TRANSPORTATION**

- Woosh, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Amankah?
- Kendaraan Listrik di Indonesia: Antara Lingkungan, Perkembangan dan Tantangan Perbaikan Mesin [28]

30

**COLOUMN**

- *Safety Coaching Corner: Safety Coaching Technique Introduction [30]*



MAIN REPORT

# MENUJU KESELAMATAN PERTAMBANGAN YANG KIAN TANGGUH DIINDONESIA





▲▲▲  
IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI INDONESIA TERUS MEMBAIK DI BERBAGAI SEKTOR INDUSTRI TERMASUK PERTAMBANGAN. SALAH SATU UPAYA INI DILAKUKAN DENGAN MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERTAMBANGAN (SMKP).

**ASOSIASI PROFESI** Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI) menyebutkan sekitar 5.000 izin usaha pertambangan terdapat di Tanah Air dengan 300.000 pekerja. Dari jumlah ini sebanyak 4.150 lebih berasal dari pertambangan mineral dan batubara (minerba).

Hal ini juga menimbulkan berbagai tantangan yang membutuhkan pengelolaan keselamatan pertambangan secara baik. Untuk ini wartawan Isafety Magazine, Risa Praptono menemui secara khusus Direktur APKPI, Alwahono di Bogor, Jawa

Barat guna mengetahui lebih lanjut belum lama ini. Berikut nukilannya.

### **Apa yang dimaksud dengan keselamatan kerja pertambangan?**

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Ijin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) wajib melaksanakan ketentuan keselamatan pertambangan dalam Permen ESDM nomor 26.K/Th 2018, pasal 3 ayat (3) huruf c dan huruf d. Peraturan itu menyatakan perusahaan wajib melaksanakan kaidah







teknik pertambangan yang baik. Keselamatan Pertambangan mencakup Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertambangan dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan tercantum pada ayat (1).

### **Bagaimana penjelasan aturan tersebut?**

Perusahaan wajib menyediakan segala peralatan, perlengkapan, alat pelindung diri, fasilitas, personel, dan biaya yang diperlukan untuk terlaksananya ketentuan keselamatan pertambangan. Di samping itu juga perusahaan diwajibkan membentuk organisasi keselamatan pertambangan. Selanjutnya masih terkait ayat (1) dalam ketentuan keselamatan pertambangan bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan mineral dan batubara meliputi manajemen risiko dan program keselamatan kerja. Hal ini mulai dari pencegahan terjadinya kecelakaan, kebakaran, kejadian lain yang berbahaya, pendidikan dan pelatihan keselamatan kerja, administrasi keselamatan

kerja, manajemen keadaan darurat, inspeksi keselamatan kerja, pencegahan dan penyelidikan kecelakaan.

### **Bagaimana dengan Keselamatan Operasi (KO)?**

Keselamatan Operasi (KO) di antaranya Sistem dan pelaksana perawatan sarana dan prasarana instalasi dan peralatan di pertambangan. Kemudian, pengamanan instalasi, kelayakan sarana prasarana instalasi dan peralatan pertambangan, kompetensi tenaga teknisnya, dan kajian atau evaluasi kajian teknis.

### **Bagaimana dengan evolution safety apa saja faktornya?**

Pertama, faktor human (manusia), tetapi membicarakan human saja tidak cukup lantaran terdapat dua hal yaitu human capability si pekerjanya dan leadership (pemimpinnya). Kedua, proses dan teknologi termasuk berbagai peralatan alat yang menggunakan kemajuan teknologi termasuk bagaimana proses mengelola proses di pertambangan. Untuk itu memang membutuhkan ahli yang mampu mengelola proses, manajemen risiko alat peralatan, pemeliharaan perawatan, kelayakan, desain tambang dan lainnya terkait dengan proses safety termasuk penggunaan



ALWAHONO  
DIREKTUR APKPI



teknologi pertambangan.

Dia bertanggung jawab pada kesehatan, keselamatan pekerja tambang yang jadi anak buahnya yang ditugaskan bekerja untuk dia, dan melakukan inspeksi dan pemeriksaan proses keselamatan kerja.

### **Apakah petugas safety mesti mengawasi tambang setiap waktu?**

Orang safety di tambang tidak bisa mengawasi setiap saat dan tugas itu harus melekat pada setiap individu (per orang). Tugas bagian keselamatan mengumpulkan data dan informasi kecelakaan, statistik, melatih tim rescue, tempat-tempat bahaya risiko, membantu terkait dengan standar dan lain-lain. Fungsi pemimpin tidak hanya bertanggung jawab pada anak buah mereka saja tetapi mereka berkolaborasi membantu perusahaan dalam penyediaan data informasi dan lain-lain untuk tenaga kerja.

### **Bagaimana tanggung jawab manajemen?**

Kalau di pertambangan tidak membicarakan K3 tetapi membicarakan keselamatan pertambangan. Secara regulasi bahwa K3 dan KO menjadi tanggung jawab seluruh lini manajemen.

### **Apa saja upaya lebih mendorong penerapan safety culture di pertambangan?**

Safety akan berhasil bila semuanya itu sudah menjadi hal yang terintegrasi. Safety harus menjadi kebijakan dan arah pusat, masuk ke visi dan misi perusahaan sehingga terbentuk culture. Dengan safety first otomatis dapat menjaga produktivitas perusahaan. Jadi produktivitas perusahaan menjadi baik kemudian orang-orang yang bekerja di pertambangan juga aman, sehat dan selamat. Tujuan keselamatan pertambangan adalah pekerja sehat selamat, operasional tambang aman, efisien, dan produktif. Ini satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.







# KOMITMEN TINGGI K3 PERTAMBANGAN, PT MHU RAIH PENGHARGAAN GMP



SALAH SATU PRAKTIK  
PERTAMBANGAN YANG TELAH  
MEMILIKI KESELAMATAN  
PERTAMBANGAN YANG BAIK  
ADALAH PT MULTI HARAPAN  
UAMA (MHU) DAN SEBAGAI ANAK  
PERUSAHAAN MMS GROUP  
INDONESIA (MMSGI). HAL INI  
DIBUKTIKAN PT MHU MERAHAI  
GOOD MINING PRACTICE AWARDS  
2023.

Penulis : Istiyanto Wijayanto

**MHU-MMSGI** berhasil meraih penghargaan kategori Aditama pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara.

Good Mining Practice (GMP) Awards yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) merupakan salah satu agenda tahunan sebagai apresiasi atas capaian Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik.

Dari sekian banyak peserta yang menjadi kandidat, MHU-MMSGI mendapatkan beberapa penghargaan. Pada gelaran tahun ini MHU meraih penghargaan Kategori Pratama untuk aspek Pengelolaan Konservasi Batubara, Kategori Utama untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan, dan Kategori Utama untuk Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan.



General Manager Mining Support MHU Wijayono Sarosa menyatakan bahwa komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian tinggi perusahaan. "Prestasi yang kami raih melalui penghargaan ini adalah wujud dari dedikasi MHU dalam mencapai standar tertinggi dalam pengelolaan lingkungan di industri pertambangan," tambahnya.

Wijayanto mengatakan, keberhasilan MHU-MMSGI memperoleh penghargaan ini merupakan bukti nyata atas prestasi MHU-MMSGI dalam pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Batubara. Melalui dedikasi dan komitmen yang tinggi, MHU-MMSGI berhasil meraih penghargaan dengan predikat Aditama.

"Kami berterima kasih kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas penghargaan ini, yang mendorong kami untuk terus meningkatkan upaya dalam hal pengelolaan pertambangan yang berkelanjutan," pungkasnya.

PT Multi Harapan Utama (MHU) merupakan perusahaan pertambangan batubara di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. MHU telah ditunjuk melakukan kegiatan pertambangan batubara (eksplorasi dan operasi produksi), berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai kelanjutan operasi dari PKP2B Generasi Pertama.

MHU memulai eksplorasi pertama pada tahun 1987, dilanjutkan dengan produksi pada tahun 1992. MHU menandatangani Amandemen PKP2B pada April 2017 dan mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi pada April 2022.

PT MHU sejak awal berkomitmen tinggi dalam penerapan K3 dan menjadikan keselamatan sebagai tanggung jawab semua orang. Selain itu, MHU telah lama bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan *zero accident*, serta menjalankan kegiatan operasi berdasarkan prinsip keselamatan.

Komitmen tinggi pada upaya keselamatan pertambangan PT MHU mendapatkan penghargaan

Good Mining Practice Award 2022. Hal ini juga menjadi bukti PT MHU telah menerapkan praktik pertambangan yang baik dan berkelanjutan. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang telah menerapkan praktik pertambangan yang baik, berdasarkan standar internasional.

Dalam praktiknya, pelaksanaan Good Mining Practice di Indonesia telah tertuang pada Peraturan Menteri ESDM RI No. 26 Tahun 2018.

Di samping itu, MHU juga berkomitmen untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat lokal. Mereka berusaha untuk berkolaborasi dengan komunitas setempat dalam pembangunan sosial dan ekonomi. MHU telah memberikan pelatihan keterampilan kepada warga setempat, serta memberikan dukungan dalam pembangunan infrastruktur dan layanan masyarakat.

Adanya penghargaan Good Mining Practice Award ini merupakan pengakuan atas komitmen MHU dalam menerapkan praktik pertambangan yang baik dan berkelanjutan. Perusahaan ini diharapkan menjadi contoh bagi perusahaan pertambangan lainnya dalam mencapai keberhasilan dalam industri pertambangan tanpa mengorbankan lingkungan dan masyarakat sekitarnya.



General Manager Mining Support MHU Wijayono Sarosa (kanan) menerima penghargaan Aditama GMP Award 2023. (istimewa)



# FAKTOR PENTING KESELAMATAN PERTAMBANGAN

Penulis : Istiyan Wijayanto





**SEKTOR** pertambangan adalah salah satu urat nadi perekonomian di Tanah Air yang menopang jutaan pekerja. Makro proses kegiatan penambangan sangat kompleks dan berisiko tinggi. Menurut YouTuber Keselamatan dan Kesehatan (K3), Istiyan Wijayanto akrab disapa Iyan, menyebutkan bahwa aktivitas *hauling/* pengangkutan batubara adalah salah satu risiko yang sangat tinggi dibandingkan lainnya.

Apabila tidak direncanakan dengan baik dan dilakukan pengawasan yang memadai, maka bisa terjadi kecelakaan tambang yang dapat menyebabkan cedera berat, bahkan sampai *fatal accident*. Kasus kecelakaan pada 2023 cukup lumayan banyak yang menyebabkan fatal accident di berbagai perusahaan pertambangan, salah satunya adalah terkait kegagalan *brake* yang terbukti sudah menyebabkan banyak nyawa pekerja tambang melayang.

---

IYAN MENYEBUTKAN BEBERAPA HAL YANG BERKONTRIBUSI TERHADAP KASUS KECELAKAAN TAMBANG, ANTARA LAIN:

1. REM TIDAK LAYAK.
2. KEGAGALAN MENGIDENTIFIKASI BAHAYA (KONDISI PERALATAN).
3. DESAIN JALAN TIDAK STANDAR.
4. SISTEM PERAWATAN ALAT BERAT TIDAK MEMADAI.
5. *STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)* PERBAIKAN BRAKE TIDAK MEMADAI.
6. KOMPETENSI MEKANIK, PENGAWAS MAINTENANCE TIDAK MEMADAI.
7. PENGENDALIAN RISIKO KESELAMATAN TIDAK MEMADAI, CONTOH: TIDAK ADA JADWAL PEMELIHARAAN BERKALA, TIDAK ADA PEMERIKSAAN BRAKE.
8. PELANGGARAN PROSEDUR KERJA, CONTOH MENGOPERASIKAN PERALATAN KENDARAAN YANG *BRAKE*-NYA RUSAK.

Beberapa kasus di atas terlihat sederhana, namun jika tidak dilakukan kontrol maka bisa kompleks akibatnya, Jadi, perlu komitmen manajemen untuk menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan secara menyeluruh untuk seluruh kegiatan operasional pertambangan.

Untuk mencegah terulang kembali ada beberapa hal yang bisa kita lakukan, antara lain:

**Pertama:** Melakukan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yang komprehensif oleh personil yang sudah terlatih dan mempunyai kompetensi teknis, operasional yang memadai.

- a. Mengidentifikasi kerusakan kendaraan dalam dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Controls (HIRADC)* pengoperasian *trailer/dump truck*.
- b. Pengendalian risiko mencakup aspek pemeliharaan terjadwal terhadap trailer/alat *hauling*.
- c. Mengidentifikasi kondisi keadaan darurat seperti kegagalan rem, *steering abnormal*, dan pecah.

Dokumen IBPR harus di-review secara berkala dalam kondisi lantaran peraturan baru, aktivitas/pekerjaan baru, kebijakan baru, insiden di dalam maupun di luar perusahaan, dan review periodik yang frekuensinya diatur oleh setiap perusahaan.

**Kedua:** seleksi personil, pelatihan, kompetensi, dan otoritas/wewenang meliputi:

- a. Perusahaan harus memiliki SOP rekrutmen yang jelas (persyaratan kompetensi teknis untuk mekanik, *supervisor* mekanik).
- b. Menyiapkan budget pelatihan untuk karyawan.
- c. Perusahaan membuat *training need analysis* serta memberikan pelatihan kepada personil sesuai kompetensi yang dibutuhkan bagi

karyawan baru, karyawan promosi, maupun pelatihan penyegaran/*refreshment* termasuk membuat rekaman data pelatihan.

- d. Perusahaan memiliki organisasi untuk penyelenggaraan berbagai pelatihan seperti pelatihan mekanik, pelatihan operator, dan pelatihan K3 yang dilengkapi sumber daya yang mumpuni.
- e. Perusahaan membuat modul pelatihan yang mengacu pada peraturan perusahaan,

*manual book* pabrikan dan prosedur kerja yang digunakan sebagai acuan bekerja aman.

- f. Perusahaan wajib memiliki *job description* untuk setiap posisi karyawan dari aspek pekerjaan utama, aspek kepatuhan terhadap regulasi, dan kepatuhan terhadap peraturan K3 yang berlaku) yang disosialisasikan kepada setiap karyawan yang bekerja.
- g. Menyiapkan jumlah personil yang mencukupi sesuai kebutuhan pekerjaan.



### Komunikasi & Kesadaran K3

- a. Perusahaan harus memiliki mekanisme komunikasi dan konsultasi, meeting koordinasi.
- b. Perusahaan menyiapkan materi komunikasi & *awareness* kepada karyawan yang disusun mengacu pada prosedur kerja aman, pekerjaan berisiko tinggi.
- c. Melakukan Pertemuan Keselamatan terjadwal, seperti *safety talk* rutin Mingguan, Meeting Komite Keselamatan Pertambangan dan menindaklanjuti hasil *meeting*.
- d. Memiliki mekanisme komunikasi antar pengawas di setiap gilir kerja, contoh: *hand over* antar pengawas.
- e. Media komunikasi bisa berupa *banner*, *poster*, *safety talk* dengan peragaan alat kerja, pemutaran video K3

### Desain, Pembelian, Pembuatan, Instalasi & Commissioning

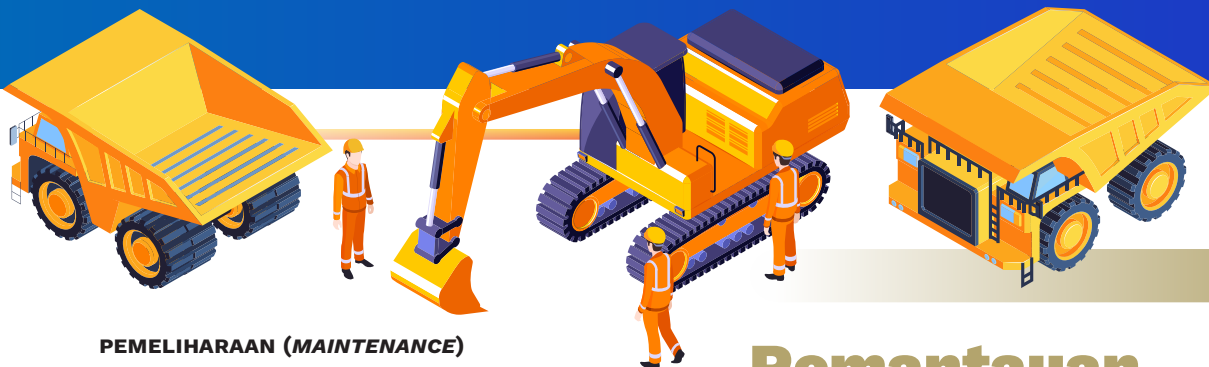
- a. Jalan tambang harus didesain mengikuti kaidah teknik pertambangan yang baik.
- b. Peralatan yang digunakan dalam bekerja harus memiliki sertifikat pengujian dari pihak independen.
- c. Personil yang berkompeten harus ditetapkan untuk melakukan inspeksi kelayakan/*commissioning*.
- d. Desain alat mengacu standard pabrikan dan mengikuti regulasi Pemerintah, namun apabila diperlukan modifikasi untuk aspek keselamatan maupun tujuan operasional, harus dilakukan kajian teknis oleh *engineer* yang berkompeten serta dikonsultasikan kepada pabrik pembuat alat. Hal ini untuk melakukan antisipasi dampak terhadap keselamatan proses, kelayakan alat dan keselamatan personil yang ditimbulkan akibat modifikasi yang dilakukan.
- e. Pembelian kendaraan harus mengacu pada *standard* kelayakan/*commissioning* yang berlaku
- f. Para pemasok alat/kendaraan harus diberikan informasi mengenai spesifikasi alat yang akan dibeli, termasuk perlengkapan keselamatan yang wajib ada.
- g. Alat beroperasi di mana yang ada potensi benda jatuh wajib dilengkapi *falling object preventive structure* (FOPS).



# Metode Kerja



- a. Perusahaan harus memiliki kebijakan terkait dengan penyediaan prosedur kerja aman yang digunakan oleh karyawan.
- b. Perusahaan harus memiliki manual book dari pabrik pembuat sebagai panduan dalam melakukan pekerjaan perbaikan dan pengoperasian alat. Buku ini dijadikan rujukan dalam membuat prosedur melengkapi peraturan pemerintah (PP).
- c. Untuk mempermudah pemahaman karyawan, maka prosedur bisa ditambahkan gambar atau foto pada setiap langkah kerja agar dapat lebih mudah dipahami.
- d. Untuk menyamakan persepsi tentang langkah kerja dalam SOP, maka kita bisa membuat video dari pekerjaan kritis dari prosedur kerja kita. Kita bisa menggunakan video sebagai edukasi K3 karyawan baru dan materi penyegaran pengetahuan karyawan tentang K3 setelah cuti.
- e. Apabila belum ada prosedur kerja aman, maka wajib membuat JSA sebelum melakukan tugas kerja.



## PEMELIHARAAN (MAINTENANCE)

- A. PERUSAHAAN HARUS MEMILIKI JADWAL UNTUK MELAKUKAN *MAINTENANCE* ALAT UNTUK MENCEGAH KERUSAKAN *PREMATURE*, TERMASUK *MAINTENANCE* JALAN.
- B. PEKERJAAN PEMELIHARAAN ALAT HARUS MEMATUHI ATURAN PABRIK PEMBUAT ALAT, SEBAGAI CONTOH PENGANTIAN KOMPONEN HARUS MENGACU DARI REKOMENDASI PABRIKAN ATAU KOMPONEN *COMPATIBLE* YANG SAMA.
- C. DATA PERBAIKAN ALAT HARUS DIDOKUMENTASIKAN SECARA KONVENSIONAL DAN ELEKTRONIK.
- D. PERUSAHAAN MENYIAPKAN CHECKLIST; *PERIODIC CHECK*, *PREVENTIVE MAINTENANCE CHECK*.
- E. KONDISI JALAN JUGA HARUS DILAKUKAN *MAINTENANCE* UNTUK MEMASTIKAN KESELAMATAN PENGGUNA JALUR DAN MENGHINDARI KERUSAKAN PADA KOMPONEN ALAT.

## Pemantauan Inspeksi & Audit

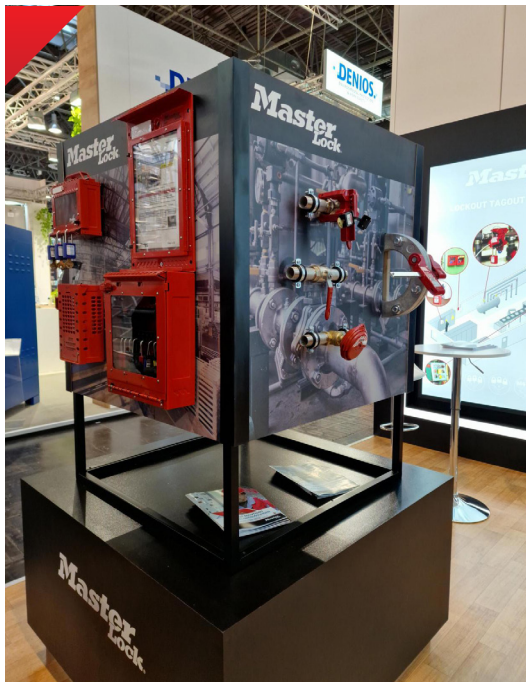
Perusahaan harus memiliki mekanisme inspeksi regular, observasi kepatuhan prosedur kerja oleh *supervisor* & *audit maintenance* dan audit sistem K3 untuk memastikan aspek keselamatan proses maintenance dapat berjalan dengan baik.

Personil yang melakukan inspeksi & audit harus kompeten dan dibuat databasanya. Hasil audit wajib ditindaklanjuti sampai tuntas.

# SOLUSI PROFESIONAL DAN COMPREHENSIVE UNTUK PROSEDUR LOCKOUT TAGOUT (LOTO)



LOCK OUT TAG OUT (LOTO) MERUPAKAN ALAT YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISOLASI ENERGI BERBAHAYA DAN MENGENDALIKAN MESIN ATAU PERALATAN. ISOLASI ENERGI INI PENTING KARENA AKAN MELINDUNGI PEKERJA DARI KEMUNGKINAN TERJADINYA PELEPASAN ENERGI BERBAHAYA DARI MESIN, INSTALASI LISTRIK, ATAU PERALATAN LAIN YANG SEDANG DIPERBAIKI DAN DALAM PERAWATAN.



**INDUSTRI** di Indonesia berkembang pesat namun di sisi lain membawa tantangan yang besar. ini membawa konsekuensi semakin beragamnya mesin yang digunakan. Selain itu kian banyak tuntutan akibat semakin banyak mesin digunakan untuk memproduksi dengan lebih efisien.

Pada sisi lain, masalah keselamatan kerja saat mengoperasikan beragam mesin canggih ini juga perlu konsentrasi tinggi dan fokus bagi pekerjanya. Saat dilakukan perbaikan atau pemeliharaan mesin, *lockout tagout* atau penguncian dan penandaan mesin sangatlah penting. Hal ini bertujuan mencegah kecelakaan kerja akibat ketidaksengajaan atau ketidaktahuan mengaktifkan mesin yang sedang dalam perbaikan.

Menilik ke belakang pada tahun 1989 OSHA (Occupational Safety and Health Administration) mengeluarkan standard 29 CFR 1910.147 The Control of Hazardous Energy tentang standar kepatuhan Lockout Tagout untuk bidang industri. Di sini ditekankan aktivitas mengontrol energi berbahaya adalah 10 standar yang paling sering disampaikan oleh OSHA. Ditekankan juga risiko yang terjadi bila tidak mengikuti standar ini bisa berdampak buruk pada keselamatan pekerja.

"OSHA *statistic* menyatakan dalam 10 tahun terakhir di Amerika. Kecelakaan terbanyak ke empat adalah akibat bahaya terjebak, terjepit, tertindih di antara dua bagian benda atau lebih. Ini dapat dihindari dengan cara mengetahui





bahaya yang akan dihadapi, mengenakan APD yang sesuai, menerapkan sistem Lockout Tagout, menjaga bagian yang bergerak atau berputar, dan bekerja pada jarak yang aman dari peralatan.

Samuel Chu sebagai Sales Director Greater Asia dari The Master Lock Company menyampaikan Lockout Tagout adalah langkah penting yang harus diambil oleh setiap perusahaan yang mengoperasikan mesin dan peralatan berbahaya. Ini bukan hanya tanggung jawab perusahaan, tetapi juga hak pekerja untuk bekerja dalam lingkungan yang aman. Menerapkan proses LOTO yang baik, kita dapat mencegah kecelakaan dan menjaga keselamatan sebagai prioritas utama di tempat kerja.

Sistem LOTO tidak hanya diimplementasikan di industri *manufacturing*. Tapi harus diterapkan juga di rumah sakit, hotel, *resort*, dan industri lain yang membutuhkan. Inilah mengapa sistem LOTO harus spesifik karena wajib disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing industri," lanjutnya.

The Master Lock Company menjamin inovasi dan kualitas untuk memastikan tersedianya rangkaian produk yang mampu menjaga keamanan

# STANDAR OSHA

Standar OSHA untuk syarat semua gembok dan perangkat *safety*, telah dipenuhi Master Lock Company. Lima syarat spesifikasi ini adalah:



## **Durable**

Dibuat dengan material yang bisa bertahan dalam lingkungan pemakaian berulang

## **Substantial**

Tidak bisa dibuka kecuali oleh orang berwenang.

## **Standardized**

Dengan mudah dapat dibedakan dengan produk lain berdasarkan warna.

## **Identifiable**

Mampu mengidentifikasi pekerja yang bertanggungjawab menggunakan alat/perangkat.

## **Exclusive for Safety**

Khusus untuk *safety* dan alat untuk mengontrol energi berbahaya dan bukan untuk kegunaan lain.



kerja. “Kekuatan, keandalan, dan kemudahan penggunaan dalam beragam pilihan produk kami yang teruji. Kami berkomitmen untuk memberikan rasa aman dan keyakinan yang Anda perlukan,” Samuel Chu mengutip *statement* resmi The Master Lock Company.

### Penerapan LOTO yang Efisien

Saat mengunjungi perusahaan, kita bisa segera mengetahui apakah penerapan LOTO mengetahui baik atau tidak. Ini diamati dari saat perlunya perbaikan mesin, pekerja langsung menerapkan prosedur LOTO tanpa ragu. Mereka segera memberi tahu orang-orang yang perlu diinformasikan terkait mesin, mengetahui apa yang harus dimatikan, tindakan pengendalian apa yang diterapkan, dan di mana peralatan penguncian disimpan di dekatnya.

Kemudian mereka menguji efektivitasnya sebelum melanjutkan ke pekerjaan perbaikan atau servis yang perlu dilakukan. Yang menonjol adalah prosedur ini dilakukan sebagai bagian tugas normal dan rutin.

“Penting untuk menjaga lingkungan kerja tetap aman dan mematuhi standar. Produk The Master Lock Company mendukung Anda untuk memprioritaskan keselamatan dan keamanan pekerja serta bisnis Anda. Comprehensive Service dari The Master Lock Company ini ditujukan mendukung Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan selamat,” lanjut Samuel Chu mengakhiri wawancara dengan *ISafety*.



Penting untuk menjaga lingkungan kerja tetap aman dan mematuhi Standar OSHA Lockout/ Tagout. Master Lock adalah mitra yang dapat diandalkan dalam memenuhi persyaratan ketat ini. Produk Master Lock mendukung Anda untuk memprioritaskan keselamatan dan keamanan pekerja dan bisnis Anda.

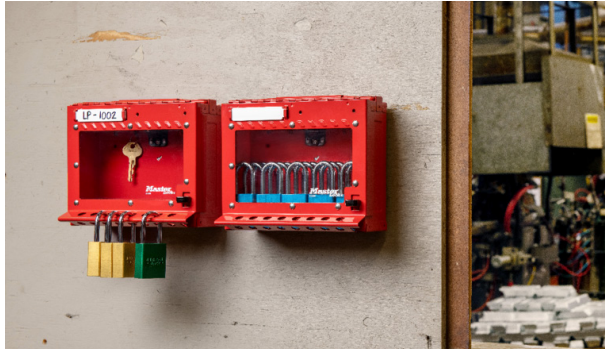
• Samuel Chu •



ASAL USUL MASTER LOCK BERASAL DARI PERANG DUNIA I KETIKA, PADA TAHUN 1919, IMIGRAN RUSIA HARRY SOREF, YANG SAAT ITU ADALAH SEORANG TUKANG KUNCI KELILING YANG BEKERJA SEBAGAI KONSULTAN MILITER, TERINSPIRASI OLEH JENIS BAJA LAMINASI YANG DIGUNAKAN DI BRANKAS BANK DAN KONSTRUKSI LAMBUNG KAPAL PERANG UNTUK MEMBUAT GEMBOK MENGGUNAKAN GEMBOK



## COMPREHENSIVE SYSTEM



The Master Lock Company meyakini proses *comprehensive* dalam penyediaan safety products. Dimulai dari asesmen hingga audit berkala. Proses *comprehensive* yang dilakukan tim The Master Lock Company dalam menyediakan produk safety yang sesuai dan tepat untuk kebutuhan industri berbeda meliputi:

- Asesmen adalah langkah awal untuk mengetahui potensi kelemahan serta kebutuhan unik dari *customer*. Informasi ini sangat penting untuk melakukan penyesuaian akan kebutuhan produk, baik di industri maupun institusi.

- Program tertulis dibuat setelah proses asesmen dilakukan, berisi strategi menyeluruh untuk keselamatan dan keamanan. Program ini merupakan cetak biru, dan termasuk didalamnya adalah sistem Lockout Tagout yang dibutuhkan.
- Prosedur tertulis merupakan panduan untuk *customer* dan para pekerjanya, meyakinkan sesuai dengan prosedur standar.
- The Master Lock Company kemudian memberikan pelatihan untuk para pekerja bagaimana menggunakan dengan benar dan pemeliharaan produk safety. Tujuan training ini adalah memperkuat skill dan *knowledge* para pengguna produk agar memaksimalkan penggunaan LOTO sistem mereka.
- Peralatan tepat: Hasil dari asesmen memberikan data untuk peyediaan peralatan *safety* yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan industri.
- Kontrol akses merupakan komponen penting dari produk The Master Lock Company, secara efektif mencegah para pekerja yang tidak berwenang mengaktifkan mesin saat pemeliharaan atau perbaikan.
- Audit rutin untuk mengevaluasi efektivitas, mengidentifikasi setiap kerentanan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Mereka juga memastikan bahwa program dan prosedur tertulis dipatuhi secara konsisten.

Proses *holistic* The Master Lock Company ditujukan untuk menyesuaikan ekspektasi dan kebutuhan *customer*.

## THE MASTER LOCK COMPANY

The Master Lock Company didirikan pada tahun 1921 oleh Harry Soref. Berawal dari sebuah toko kecil di Milwaukee, Wisconsin. Berusia lebih dari 100 tahun, perusahaan ini dikenal dengan produk kunci gembok, produk keamanan, keselamatan yang berkualitas tinggi dan inovasi. Kini The Master Lock Company mendapat kepercayaan oleh jutaan bisnis di seluruh dunia.

Perusahaan yang berawal dari toko kecil ini selalu melakukan inovasi, memperkenalkan berbagai jenis penguncian dan solusi keamanan. Pada tahun 1930-an, diperkenalkan pertama kalinya kombinasi kunci yang populer dipakai untuk locker sekolah dan kotak penyimpanan.

Produk yang ada kemudian berkembang ke produk kunci sepeda, pintu dan solusi keamanan lainnya dengan kualitas tinggi.

Perusahaan Master Lock Company memiliki fasilitas manufaktur dan pusat distribusi di seluruh dunia dengan *customer* di lebih dari 100 negara.

Master Lock Company terus beradaptasi, melakukan inovasi untuk menjawab tantangan dunia yang selalu berubah. Dedikasi dan kualitas menjadi kekuatan yang akan dilanjutkan oleh generasi berikutnya, meyakinkan bahwa keselamatan dan keamanan menjadi dasar utama bagi perkembangan ekonomi.



Master Lock lahir di Milwaukee dan masih memiliki kantor pusat dan pabrik yang luas di daerah tersebut.

## HUAWEI PENGHARGAAN K3 ZERO ACCIDENT 2023

**HUAWEI** mengukir prestasi gemilang terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan kembali meraih Penghargaan K3 Zero Accident 2023 dari Kementerian Tenaga Kerja. Dan, ini merupakan kesembilan kalinya Huawei berturut-turut mendapatkan penghargaan ini.

Tak hanya itu, Huawei berhasil mendapat penghargaan tertinggi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Kedua penghargaan Kemnaker tersebut merupakan pengakuan pemerintah atas komitmen dan konsistensi Huawei dalam menghadirkan lingkungan kerja aman dan sehat.

Penyerahan Penghargaan Zero Accident ini diterima Lai Chaosen, Vice president, Delivery & Service, Huawei Indonesia dari Ida Fauziyah, Menteri Ketenagakerjaan. Tercatat periode 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2022, Huawei sukses menyelesaikan total 19.412.620 jam kerja dan zero accident serta tidak ada yang terinfeksi di lingkungan kerja Huawei.

*Zero accident* merupakan upaya mencegah dan menghilangkan kecelakaan kerja di tempat kerja. Dalam mencapai tujuan ini, Huawei telah memberikan perhatian yang serius pada pengelolaan dan pelaksanaan K3. Perusahaan ini telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang ketat untuk memastikan keamanan karyawan, serta menjalankan program pelatihan dan kesadaran untuk memperkuat budaya K3 di seluruh tingkatan organisasi.

Salah satu langkah penting yang diambil oleh Huawei Indonesia adalah penerapan standar internasional dalam hal K3. Perusahaan ini telah mengadopsi standar seperti ISO 45001, yang

merupakan standar K3 global yang diakui untuk memastikan kualitas dan keamanan lingkungan kerja.

Selain itu, Huawei Indonesia juga telah melibatkan karyawan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait K3. Perusahaan ini mendorong partisipasi karyawan dalam identifikasi risiko potensial, perencanaan tindakan pencegahan, dan pemantauan dan pelaporan kecelakaan atau insiden kerja.

Selain langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan, Huawei Indonesia juga memberikan pelatihan K3 yang berkualitas kepada karyawannya. Pelatihan ini meliputi pemahaman tentang langkah-langkah keselamatan yang harus diikuti, teknik pencegahan kecelakaan, dan penanganan darurat.



IDA FAUZIYAH  
MENTERI  
KETENAGAKERJAAN





Penghargaan K3 dari  
Kemnaker RI

Dalam mewujudkan *zero accident*, Huawei Indonesia juga melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur K3. Tindakan korektif yang cepat dan tanggap memungkinkan Huawei Indonesia untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program K3 mereka.

Dengan pelaksanaan K3 yang memenuhi standar internasional, partisipasi aktif karyawan, pelatihan dan pembinaan, serta audit internal yang teratur, Huawei Indonesia telah berhasil mencapai *zero accident*. Di tengah kompetisi yang ketat di industri teknologi dan telekomunikasi, Huawei Indonesia memberikan contoh yang baik tentang pentingnya mengutamakan K3 di tempat kerja.

### Penggunaan AI untuk Mendukung K3

Apresiasi penghargaan ini menunjukkan tim K3 Huawei yang begitu solid dalam pengelolaan norma keselamatan kerja berbasis Informasi dan Teknologi Komunikasi (TIK). Pengelolaan norma keselamatan kerja ini telah melibatkan *artificial intelligence* (AI) di seluruh proyek yang ditangani di Indonesia secara *real-time*. Dengan memakai AI ini dapat membantu pelacakan, mengumpulkan dan bisa melacak jutaan data terkait K3 di lingkungan kerja.

Pemantauan data juga didukung aplikasi seluler, smart helm, pendeteksi lokasi pintar dan perangkat-perangkat digital lain menjadi perlengkapan bagi pekerja Huawei. Bahkan, lewat AI dapat mendeteksi adanya ketidakpatuhan dan akan langsung mengirimkan peringatan dini ke pusat pemantauan.



Selain keselamatan kerja, Huawei juga menjadi perusahaan TIK global pertama yang mendapatkan penghargaan tertinggi kategori platinum untuk pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dari Kemnaker. Huawei berhasil melewati proses audit ketat dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

Meraih penghargaan tersebut merupakan kehormatan bagi Huawei, jelas Lai Chaosen. Adanya penghargaan ini menjadi pemacu mengenai upaya lebih keras lagi untuk melindungi sumber daya manusia.

# MERDEKA DARI BENCANA HARAPAN BAGI PRESIDEN TERPILIH

Penulis : Soehatman Ramli

DALAM MENYONGSONG PEMILU TAHUN 2024, HARAPAN MASYARAKAT PADA CALON PRESIDEN UNTUK FOKUS PADA KESELAMATAN (K3), MENGATASI ANCAMAN KECELAKAAN, BENCANA, DAN PANDEMI.

**TAHUN** depan kita akan memiliki presiden baru hasil pemilu yang akan digelar tahun 2024 nanti. Tentu banyak program dan rencana kerja yang akan diusung oleh masing-masing calon Presiden untuk memenangkan pemilihan ini atas kepercayaan rakyat. Pemerintah baru pasti akan konsisten membangun bangsa menuju Indonesia yang lebih baik.

Kita yang berkecimpung dalam dunia keselamatan juga punya harapan agar kondisi keselamatan (K3) di Negara kita akan membaik. Kecelakaan dan bencana, hingga saat ini, masih menghantui rakyat. Setiap tahun ratusan ribu masyarakat menderita akibat kecelakaan dan bencana seperti kecelakaan di tempat kerja, tempat umum, tempat rekreasi, di jalan raya, sekolah bahkan kecelakaan di rumah. Lebih dari 30 ribu tewas di jalan raya dan 3.000 lainnya meninggal di tempat kerja.

Belum lagi di tempat-tempat umum. Beberapa kasus dengan anak murid yang menjadi korban kecelakaan di sekolah, kebakaran di pemukiman, dan masih banyak lagi. Ada juga bencana yang menimpa masyarakat akibat alam yang rusak seperti banjir, tanah longsor, gempa, kekeringan hingga kebakaran hutan. Termasuk yang baru terjadi adalah pandemi Covid-19, yang terjadi di seluruh dunia dan tak hanya menimbulkan korban sekitar 16 juta jiwa, tapi juga melumpuhkan ekonomi dunia.

## Peran Keselamatan (Safety)

Keselamatan adalah kebutuhan setiap makhluk hidup termasuk manusia. Menurut teori Maslow, keselamatan adalah bagian dari "human need" atau kebutuhan manusia setelah kebutuhan fisiknya untuk hidup secara wajar. Bahkan Agama juga mengajarkan untuk menjaga keselamatan dunia dan akhirat. Bagi bangsa Indonesia, Pembukaan UUD 45 juga menyiratkan dengan tegas tujuan Negara untuk melindungi keselamatan seluruh rakyat dan bangsa Indonesia. Pemerintah berkewajiban untuk melindungi seluruh rakyat Indonesia termasuk perlindungan keselamatannya dimanapun dia berada.

Apakah harapan ini sudah tercapai setelah 78 tahun usia kemerdekaan Indonesia? Terpaksa kita jawab ini masih jauh dari harapan, karena data-data kecelakaan dan bencana masih tinggi. Indonesia terletak di antara dua samudera dan dua benua yang dilalui jalur gunung api (*the ring of fire*). Berbagai bencana alam menimpa







rakyat Indonesia seperti letusan gunung api, tsunami, gempa bumi dan tanah longsor. Di sisi lain, proses pembangunan nasional, selain membawa dampak positif juga menimbulkan dampak negatif. Misalnya kecelakaan industri, pencemaran, tanah longsor, kebakaran hutan di Riau dan Kalimantan, ledakan tangki, kecelakaan lalu lintas.

Sayangnya, keselamatan belum menjadi perhatian dan kepedulian kita bersama, juga belum menjadi bagian integral dalam kebijakan Pemerintahan. Banyaknya kejadian seperti kerusakan lingkungan, bencana, kecelakaan, kebakaran hutan pada dasarnya berakar dari rendahnya budaya dan kesadaran keselamatan (*safety culture and awareness*) di kalangan masyarakat Indonesia.

### Peran dalam Keselamatan

Dalam salah satu acara APOSHO di Singapura, dalam sambutannya PM Singapore Lee Kuan Yew menyatakan *I am a Safety Officer for Singapore*. Komitmen ini menunjukkan bahwa Pemerintah Singapura peduli dan bertanggung jawab terhadap keselamatan warganya dimanapun mereka berada. Inilah yang mendorong penerapan keselamatan berjalan di seluruh

sektor. Kita saksikan betapa disiplinnya warga Singapura menerapkan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Inilah harapan kita agar aspek keselamatan dapat menjadi prioritas bagi pimpinan Nasional mendatang.

### Manfaat Penerapan Keselamatan

Mengapa kita harus menerapkan keselamatan dalam pembangunan, jawabannya bisa ditelaah dari sisi moral, kemanusiaan, ekonomi, produktivitas, kesejahteraan dan lainnya. ILO pernah mengeluarkan data tentang korelasi antara keselamatan dan daya saing bangsa. Negara dengan tingkat kecelakaan rendah memiliki daya saing tinggi dan Negara dengan angka kecelakaan tinggi memiliki daya saing rendah. Memprihatinkan, Indonesia menduduki peringkat paling bawah dengan angka kecelakaan tertinggi di dunia (40 kematian per 100.000 pekerja), sehingga Indonesia memiliki daya saing terendah. ILO juga mengungkapkan bahwa kerugian akibat kecelakaan dan bencana dapat menimbulkan kerugian 4-5% dari GNP suatu Negara. Artinya, dengan menerapkan keselamatan maka Pemerintah dapat meningkatkan produktivitas nasional. Itulah tema K3 Nasional "K3 Unggul Indonesia Maju."

# Implementasi ESG untuk Masa Depan Lebih Berkelanjutan

ESG, PILAR UTAMA BISNIS GLOBAL, MENDORONG PERUSAHAAN INDONESIA MEMAHAMI DAMPAK SOSIAL, LINGKUNGAN, DAN TATA KELOLA. IMPLEMENTASINYA MEMBAWA HARAPAN MENUJU MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN, DENGAN FOKUS PADA PERLINDUNGAN LINGKUNGAN, PEMBERDAYAAN SOSIAL, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG TRANSPARAN. PERAN INVESTOR JUGA SIGNIFIKAN DALAM MENDORONG PERUSAHAAN MENJADI LEBIH BERKELANJUTAN. MESKI PENUH TANTANGAN, LANGKAH INI PENTING UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING DAN DAMPAK POSITIF PADA LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT.

**Environmental, Social, and Governance** atau ESG merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi dan mengelola dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola yang dihasilkan oleh operasi bisnis mereka. Konsep ini telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Beberapa tahun belakangan ini konsep penerapan *Environmental, Social, dan Governance* atau ESG menjadi kerangka kerja yang banyak digunakan berbagai perusahaan di berbagai negara. Konsep yang mengusung tentang bagaimana perusahaan lebih peduli pada lingkungan, masyarakat, tata kelola yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Konsep ESG (*Environmental, Social, and Governance*) pertama kali diperkenalkan pada tahun 2004 oleh UN Secretary General saat itu, Kofi Annan. Namun, penggunaan istilah ESG dan pengembangan konsepnya telah berlanjut seiring berjalannya waktu. Beberapa lembaga keuangan dan perusahaan mulai memperhatikan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi, pembuatan kebijakan, dan pemantauan kinerja perusahaan sejak awal 2000-an.

Di Indonesia sendiri, ESG semakin meraih perhatian dan menjadi topik penting dalam lingkup bisnis dan investasi. Perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin menyadari bahwa mereka harus bertanggung jawab tidak hanya terhadap keuntungan finansial, tetapi juga terhadap dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh operasional mereka.

## ESG di Masa Depan

Implementasi ESG diharapkan dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan di mana perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial mereka. Bagaimana implementasi ESG untuk mencapai masa depan lebih baik:

1. Lingkungan. Melalui implementasi ESG, perusahaan diharapkan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Tidak sedikit perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, ikut merusak lingkungan. Hal ini yang menjadi perhatian bagi berbagai pihak agar hal ini tak terjadi lagi. Perusahaan-perusahaan sejalan dengan ESG dituntut lebih memperhatikan dampak lingkungan. Termasuk



mengurangi emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang tepat, melindungi dan memulihkan habitat alami, serta mengurangi penggunaan sumber daya alam yang tidak terbarukan.

2. **Sosial.** Implementasi ESG juga terkait pada kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan. Upaya-upaya membangun kepedulian, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan menjadi perhatian perusahaan. Di sini perusahaan tak semata melakukan aktivitas di bisnis di sekitar area masyarakat, namun berupaya memberikan dampak positif pada masyarakat secara ekonomi, kesehatan, dan lainnya.
3. **Governance (Tata Kelola).** Terkait aspek ini penerapan ESG lebih mendorong adanya transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini mencakup penetapan standar etika yang tinggi, komunikasi yang jelas dengan para pemangku kepentingan, serta melakukan pemantauan dan pelaporan yang objektif tentang kinerja perusahaan.

Selain ketiga tersebut, dalam praktik ESG, investor ikut berperan penting. Investor memiliki kekuatan untuk lebih mendorong perusahaan dalam pelaksanaan bisnis yang lebih berkelanjutan melalui keputusan investasi mereka.

### Tantangan Implementasi ESG

Namun, dalam praktiknya penerapan ESG tidak mudah. Implementasi ESG bagi satu perusahaan merupakan rangkaian panjang dari hulu ke hilir yang memiliki banyak tantangan.

Perusahaan-perusahaan yang ingin menerapkan ESG perlu menyadari adanya tantangan yang membutuhkan pengorbanan besar. Bahkan tak sedikit perusahaan mungkin perlu mengubah model bisnis mereka secara fundamental untuk menjadi lebih berkelanjutan. Sementara perusahaan lain mungkin membutuhkan investasi bagi sumber daya yang sesuai atau infrastruktur yang lebih ramah lingkungan.

Meskipun penuh tantangan, sudah seharusnya penerapan ESG terus dilakukan demi masa depan lebih berkelanjutan. Untuk itu, upaya-upaya membangun kesadaran pada dampak negatif bagi keberlangsungan aktivitas bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat akan menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing.



# Woosh, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Amankah?

**KERETA** Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) atau dikenal Whoosh baru saja resmi beroperasi awal Oktober 2023. Ini menjadi istimewa, karena Kereta Api Cepat relasi Jakarta-Bandung adalah layanan KA Cepat pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang akan beroperasi dengan kecepatan hingga 350 km/h.

KA Cepat relasi Jakarta-Bandung memiliki jalur sepanjang 142,3 km dengan 13 terowongan dan akan melayani 4 Stasiun yaitu Halim, Karawang, Padalarang, dan Tegalluar. Untuk meningkatkan konektivitas, KA Cepat relasi Jakarta-Bandung akan terkoneksi dengan LRT Jabodebek, KA Feeder, Commuter Line Bandung Raya, Bus Rapid Transit, *shuttle*, dan taksi.

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meresmikan beroperasinya Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB), di Stasiun KCJB Halim, Jakarta Timur. "Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, Kereta Cepat Jakarta-Bandung Whoosh saya nyatakan dioperasikan," ujar Presiden.

Presiden mengungkapkan, Whoosh merupakan singkatan dari Waktu Hemat, Operasi Optimal, Sistem Hebat. "W-H-O-O-S-H, dibaca 'wus'. Ini diinspirasi dari suara yang melesat dari kereta berkecepatan tinggi ini, dan singkatan dari Waktu Hemat, Operasi Optimal, Sistem Hebat," kata Presiden.

Sebelumnya pada tanggal 13 September 2023 lalu, Presiden RI Joko Widodo berkesempatan melakukan uji coba KCJB. Menurut Presiden, kereta tersebut nyaman digunakan bahkan saat mencapai kecepatan maksimal 350 km/jam.

Hadirnya moda transportasi kereta cepat tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat berpindah dari penggunaan mobil pribadi ke transportasi umum. Hal tersebut penting dalam rangka mengurangi kemacetan hingga polusi udara di Jakarta, Bandung, dan sekitarnya. "Karena setiap tahun kita kehilangan karena macet di Jabodetabek dan Bandung itu sudah lebih dari Rp100 triliun," ungkap Presiden.



OPERASIONAL KCJB DIAWALI PADA OKTOBER 2023, MENAWARKAN KECEPATAN HINGGA 350 KM/JAM. PEMBANGUNAN DIPASTIKAN SESUAI STANDAR, MELIBATKAN PENGUJIAN DAN PENGAWASAN KETAT UNTUK KESELAMATAN.



Pemesanan tiket untuk perjalanan Kereta Cepat Whoosh keberangkatan mulai 18 Oktober 2023 dan seterusnya dibanderol dengan tarif promo seharga Rp300.000. Eva Chairunisa, Corporate Secretary PT KCIC, mengatakan tarif ini berlaku untuk semua rute serta mendapatkan gratis KA Feeder dari dan menuju Stasiun Bandung. Rute perjalanan yang dilayani Kereta Cepat Whoosh yaitu Halim - Padalarang pp dan Halim - Tegalluar pp.

### Keselamatan dan Kenyamanan

PT KCIC memastikan bahwa pembangunan prasarana Kereta Api Cepat dilakukan dengan aman dan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Pembangunan prasarana KA Cepat diawasi dengan ketat mengingat konstruksi KA Cepat dirancang untuk masa pakai hingga 100 tahun.

GM Corporate Secretary KCIC Eva Chairunisa menyebutkan, setiap langkah pembangunan yang dilakukan telah melewati pengujian, pengecekan, serta pengawasan spesifikasi dan standar bangunan yang ketat dari berbagai pihak.

"Dalam masa konstruksi, setiap pembangunan prasarana dilakukan dengan penuh ketelitian dan pengawasan berlapis. Ini dilakukan agar prasarana KA Cepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan aman digunakan," ujar Eva.

Selain pengujian dan pengecekan yang melibatkan konsultan independen, KCIC juga berkolaborasi dengan Komisi Keselamatan Jalan Terowongan dan Jembatan (KKJTJ) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk melakukan pengujian rancang bangunan dan keamanan serta kelayakan jembatan maupun terowongan KA Cepat.

KCIC juga melibatkan Kementerian Perhubungan untuk penerbitan izin operasi prasarana KA Cepat. Hal ini menjadi salah satu bagian untuk memastikan seluruh prasarana dalam kondisi aman dan laik, sehingga bisa dioperasikan untuk melayani masyarakat.

"Jadi untuk kualitas prasarana KA Cepat ini kami tidak main-main. Pengawasan dan pengujian berlapis ini menjadi salah satu wujud dari komitmen kami untuk menghadirkan layanan KA Cepat yang aman dan nyaman," ujarnya.

Ia menambahkan, setiap prasarana yang diselesaikan pihak kontraktor melewati proses pengujian dan pengecekan yang ketat. Saat pembangunan sudah selesai, dilakukan proses verifikasi dokumen hingga pengecekan hasil fisik dan pekerjaan di lapangan oleh tim internal dan konsultan independen untuk memastikan standar dan kualitas pembangunan yang dilakukan.



# ELECTRIC VEHICLE

**ELECTRIC** vehicle atau kendaraan listrik telah menjadi tren global dalam industri otomotif. Indonesia tidak ketinggalan dalam mengikuti trend ini. Terlihat perkembangan kendaraan listrik di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik di negara ini.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat jumlah kendaraan listrik yang beroperasi di Indonesia mencapai 63.105 unit pada 2023. Direktur Panas Bumi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Harris Yahya merinci jumlah tersebut terdiri dari 14.993 unit mobil penumpang, 47.710 unit sepeda motor, 312 unit kendaraan roda tiga, 80 unit bus, dan 10 unit mobil barang. Totalnya ada 63.105 unit.

Target penggunaan kendaraan listrik di Indonesia pada 2030 mencapai 2 juta unit kendaraan roda empat dan 13 juta unit kendaraan roda dua. Meski jumlah penggunaan kendaraan listrik di Indonesia masih jauh dari target pemerintah, namun menurutnya angka ini merupakan progres yang baik.

Ke depannya jumlah penggunaan kendaraan listrik di Indonesia diharapkan dapat terus bertambah dan diiringi oleh infrastruktur pendukung yang memadai seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan tempat penukaran baterai. Adapun hingga Mei 2023 stasiun pengisian daya (*charging station*) kendaraan listrik sudah sebanyak 842 SPKLU yang tersebar di 488 titik di seluruh Indonesia. Kemudian tempat penukaran baterai kendaraan listrik sebanyak 1.331 unit yang tersebar di 1.282 lokasi.

Saat ini kendaraan bermotor listrik menjadi solusi alternatif yang didorong untuk mendukung energi bersih dan ramah lingkungan. Pemerintah mengakselerasi percepatan konversi kendaraan bermotor bakar menjadi Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) melalui penerbitan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7

▲▲▲  
KENDARAAN LISTRIK BERKEMBANG PESAT DI INDONESIA, MENCAPAI 63.105 UNIT. MESKI PROGRES POSITIF, TANTANGAN KESELAMATAN PERLU DIPERHATIKAN, TERMASUK BATERAI, INFRASTRUKTUR, DAN PELATIHAN PENGEMUDI.





tahun 2022 terkait penggunaan KBLBB sebagai kendaraan dinas operasional di lingkungan pemerintahan. Pemerintah juga memberikan sejumlah insentif bagi produsen maupun konsumen.

Selain itu, dalam mendukung kesiapan penggunaan KBLBB di Indonesia, PLN mencatat 620 unit SPKLU yang tersebar pada 363 titik di seluruh Tanah Air. Selain itu PLN juga telah memberikan dukungan terhadap lebih dari 1.600 SPBKLK yang terkoneksi dengan jaringan listrik PLN, untuk memberikan dukungan terhadap pengembangan ekosistem.



## TIPS KESELAMATAN BAGI PENGGUNA KENDARAAN LISTRIK



1. **Sistem baterai aman:** baterai merupakan komponen penting pada kendaraan listrik. Karena itu amat penting memastikan baterai yang dipakai aman dan tidak berisiko tinggi pada kebakaran atau ledakan. Untuk itu, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan standar keamanan baterai kendaraan listrik yang harus dipatuhi produsen
2. **Infrastruktur pengisian yang aman:** stasiun pengisian harus dirancang dengan baik dan dilengkapi dengan perlindungan memadai guna mencegah kecelakaan atau kerusakan akibat arus pendek. Di sini, pemerintah dan perusahaan swasta bekerja sama untuk memastikan bahwa stasiun pengisian listrik di Indonesia memenuhi standar keamanan internasional.
3. **Pelatihan pengemudi:** Tak kalah pentingnya adalah faktor pengemudi kendaraan listrik. Di sini diperlukan pelatihan khusus untuk memahami karakteristik dan fitur keselamatan kendaraan listrik.
4. **Proteksi terhadap air dan kebocoran listrik:** Kendaraan listrik harus dirancang untuk dapat melindungi sistem listrik dari air dan kebocoran listrik. Hal ini sangat penting mengingat kondisi cuaca yang sering kali lembab atau hujan di Indonesia. Termasuk ancaman banjir.
5. **Pemadam kebakaran dan penanganan darurat:** Bila terjadi kebakaran atau kecelakaan, penting bagi pemadam kebakaran dan petugas penanganan darurat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam menangani kendaraan listrik. Mereka harus dilengkapi dengan peralatan dan pelatihan yang diperlukan untuk memadamkan kebakaran dan menangani situasi darurat yang melibatkan kendaraan listrik.

Safety Coaching Corner:

# Safety Coaching Technique Introduction



PADA 1 AGUSTUS 2011, PERJALANAN HIDUPKU BERUBAH DRASTIS DARI TAMBANG DI BANJARBATU KE PELEDAKAN TAMBANG DI JAKARTA. PENGALAMAN INI MENGINSPIRASI PEMBENTUKAN BASIC DAN HOLISTIC SAFETY COACHING TECHNIQUE DI K3 INDONESIA.

**SAYA HIJRAH** dari Banjarbatu ke Jakarta pada 1 Agustus 2014. Berpindah dari bekerja di perusahaan tambang batubara di perbukitan Satui ke perusahaan peledakan tambang di Kota Metropolitan Jakarta Raya. Berpindah dari keseharian melihat para pekerja tambang dengan sepatu dan helm keselamatannya, menjadi melihat para pekerja kantoran yang berbaju rapi dan berdasi. Jabatan juga berganti. Cukup banyak perubahan yang saya alami sejak tanggal 1 Agustus 2011.

Satu hal yang tidak berubah adalah kebiasaan saya mempelajari ilmu-ilmu baru. Termasuk mempelajari ilmu Business Coaching dari Master Coach Lyra Puspa di Vanaya Coaching Institute di Jakarta dan juga mempelajari ilmu Spiritualitas dan Rohani dari Kang Zain di JLEBB Training Centre di Bogor. Kedua ilmu baru inilah yang menginspirasi mengembangkan Basic Safety Coaching Technique dan Holistic Safety Coaching Technique di dunia K3 Indonesia.

Satu hal lagi yang ingin saya sampaikan di bagian pengantar ini adalah bahwa Safety Coaching Technique terbukti secara ilmiah dan signifikan lebih efektif dibanding dengan Safety Training Technique dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Hal ini berdasarkan penelitian dosen yang kami selenggarakan di sebuah perusahaan tambang di Kalimantan Selatan.

## ***Apa Itu Safety Coaching Technique ?***

Berkantor di PIOT (Pondok Indah Office Tower) dan tinggal di Bogor, mengharuskan saya berangkat ke kantor dengan mengemudikan kendaraan setiap paginya. Dan inilah yang membuat saya berkenalan dengan Master Coach Lyra Puspa (sekaligus seorang Business & Organizational Neuroscientist) melalui Program Radio Trijaya FM, dengan topik "Business Coaching Technique".



No	Safety Training	Safety Coaching
<b>1</b>	<b>Safety Trainer</b>	<b>Safety Coach</b>
1.1	Harus lebih banyak tahu	Harus lebih banyak mau tahu
1.2	Banyak memberi tahu	Banyak bertanya & memotivasi
1.3	Trainer yang lebih aktif	Coach tak boleh lebih aktif
<b>2</b>	<b>Safety Trainee/s</b>	<b>Safety Coachee/s</b>
2.1	Umumnya belum/tidak tahu	Umumnya belum/tidak mau
2.2	Prioritas yang ingin tahu & maju	Prioritas yang tak mau tahu
2.3	Menuntut peserta lebih serius	Menuntut peserta lebih santai/ceria
<b>3</b>	<b>Safety Training Process</b>	<b>Safety Coaching Process</b>
3.1	Via otak besar (Neo Cortex)	Via otak kecil (limbic system)
3.2	Menggunakan kecerdasan IQ & PQ	Menggunakan kecerdasan EQ, IQ & PQ
3.3	Dengan proses memberi tahu	Dengan proses memberi pertanyaan.

**Tabel:** Perbedaan antara Safety Training Technique vs Safety Coaching Technique

**SUMBER:** SAFETY COACHING INTRODUCTION, EDDY SUPRIANTO, SHE CARE INDONESIA, 2011

Di samping mempelajari Business Coaching Technique melalui program radio talk, beberapa kali saya bertatap muka langsung dengan *Master Coach Lyra Puspa* melalui Program Seminar/ *Workshop Business Coaching* yang diselenggarakan oleh Vanaya Coaching International di Jakarta.

Dengan ilmu baru *Business Coaching Technique* inilah menginspirasi saya untuk mengombinasikan ilmu *Safety Training Technique*, yang telah saya alami dan kembangkan selama 18 tahun lebih (berwujud 20 *Modul Safety Training*) dengan ilmu *Business Coaching Technique* menjadi sebuah Teknik baru yang kami namakan (di

SHE Care Indonesia) sebagai *Safety Coaching Technique*.

Dari definisi beberapa sumber, secara sederhana dapat saya definisikan: *Safety Coaching Technique* adalah salah satu Teknik Komunikasi yang digunakan oleh seorang Pembimbing/ Pembina Keselamatan (*Safety Coach*) untuk membimbing/ membina seorang *Safety Coachee* atau sekelompok *Safety Coachee* di bidang keselamatan (*safety*) agar terus selamat atau terhindar dari kecelakaan/bencana.

### Beda *Safety Coaching* dan *Safety Technique*

Dengan memperhatikan Tabel yang kami kembangkan di SHE Care Indonesia sejak tahun 2011, maka akan terlihat jelas perbedaan antara *Safety Training Technique* dengan *Safety Coaching Technique*. Dari tabel di atas terlihat bahwa *Safety Training Technique* dibawakan/ disampaikan oleh seorang *Safety Trainer* yang harus lebih banyak tahu, banyak memberi tahu dan harus lebih aktif dibanding *Safety Trainee/s* nya. Sementara untuk *Safety Coaching Technique* yang dibawakan/ disampaikan oleh seorang *Safety Coach* harus lebih banyak mau tahu, banyak bertanya & memotivasi serta tak boleh lebih aktif dari *Coachee/s* nya.



Coach Eddy saat memberikan "Accident Investigation Coaching" di sebuah Perusahaan Jasa Pertambang Batubara di Site Bungalon di Februari 2016.



# BE... **OUR PARTNERS** THE WORLD **SAFETY TEAM**

"...to protect people, resources, environment, and property"  
and the support of the WSO motto  
"Making Safety A Way Of Life... Worldwide"



PLEASE CONTACT  
**WSO NASIONAL OFFICE FOR INDONESIA**  
FOR FURTHER INFORMATION  
(021) 82751883  
**Soehatman Ramli (Director)**  
soehatmanramli@yahoo.com

**WE WELCOME YOU AND YOUR ORGANIZATION  
TO BE OUR MEMBERS**